

**TINDAK PIDANA KECELAKAAN LALU LINTAS
YANG MENAKIBATKAN KORBAN
MENINGGAL DUNIA
(Studi Kasus Perkara Pidana Nomor: 270/PID.Sus/2016/PT.DKI)**

TESIS

**OLEH
PURWADI
201620251014**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Tesis : Tindak Pidana Kecelakaan Lalu Lintas Yang Mengakibatkan Korban Meninggal Dunia; (Studi Kasus Perkara Pidana Nomor : 270/PID.Sus/2016/PT.DKI)

Nama Mahasiswa : Purwadi

Nomor Pokok Mahasiswa : 201620251014

Program Studi/Fakultas : Magister Hukum/Hukum

Konsentrasi : Hukum Pidana

Jakarta, 5 Juli 2018

MENYETUJUI:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Erwin Owan Hermansyah, SH, MH
NIDN: 0319046403



Dr. Ir. HM. Hanafi Darwis, SH., MM
NIDN: 0323015604

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : Tindak Pidana Kecelakaan Lalu Lintas Yang Mengakibatkan Korban Meninggal Dunia; (Studi Kasus Perkara Pidana Nomor : 270/PID.Sus/2016/PT.DKI)

Nama Mahasiswa : Purwadi

Nomor Pokok Mahasiswa : 201620251014

Program Studi/Fakultas : Magister Hukum/Hukum

Konsentrasi : Hukum Pidana

Tanggal Lulus Ujian Tesis : 5 Juli 2018

Jakarta, 5 Juli 2018

Mengesahkan,

Ketua Tim Penguji : Prof. Koesparmono Irsan, S.IK., SH., MBA., MM

Penguji I : Dr. H. Erwin Owan Hermansyah, SH., MH
NIDN: 0319046403

Penguji II : Dr. Hotma P. Sibuea, SH., MH
NIDN: 0323035802

MENGETAHUI,

Ketua Program Studi
Magister Hukum

Dekan
Fakultas Hukum

Dr. Dwi Atmoko, SH., MH
NIP: 1801313

Dr. H. Erwin Owan Hermansyah, SH., MH
NIP: 1804338

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Tesis yang Berjudul

Tindak Pidana Kecelakaan Lalu Lintas yang Mengakibatkan Korban Meninggal Dunia; (Studi Kasus Perkara Pidana Nomor: 270/PID.Sus/2016/PT.DKI)

Ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saya mengizinkan tesis ini dipinjam dan digandakan melalui Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Saya mem berikan ijin kepada Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan tesis ini dalam bentuk digital dan mempublikasikannya melalui internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 12 Juli 2018

Yang Membuat Pernyataan,



PURWADI
201620251014

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah menganugrahi segala nikmat, yaitu nikmat kesehatan, pikiran, rejeki dan tenaga kepada penulis sehingga Tesis ini dapat diselesaikan. Penulis sangat menyadari bahwa tanpa rahmat Allah SWT penulis tidak dapat menyelesaikan tepat pada waktunya.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menulis Tesis ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah mengarahkan dan membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut :

1. Bapak Drs. Bambang Karsono, SH, MM selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Bapak Dr. H. Erwin Owen Hermansyah, SH, MH, selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ir. HM. Hanafi Darwis, SH, S.Pd, MM selaku pembimbing II yang telah sudi dengan ikhlas meluangkan waktunya yang berharga untuk membimbing, memberikan ilmunya, dan pengalaman beliaudengan penuh kesabaran. Jasa beliau akan selalu penulis kenang dan teladan dari beliau akan penulis teladani sampai akhir hayat penulis.
3. Kepada semua Bapak dan Ibu Dosen Program Magister Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas ilmu dan pengetahuannya yang telah bapak dan ibu berikan. Kepada staf karyawan dan karyawan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya atas jasa pelayanan selama penulis kuliah.

5. Kepada rekan-rekan mahasiswa dan mahasiswi seangkatan khususnya Kampus di Jakarta Selatan, mereka adalah teman-teman baik penulis selama perkuliahan.

Akhir kata penulis mengharapkan saran, masukan, dan kritik yang membangun dan mohon maaf jika terdapat kekurangan dalam Tesis ini karena *“Tidak ada gading yang tak retak”* . Semoga skripsi ini bermanfaat sesuai tujuan.

Jakarta, Juli 2018

PURWADI
201620251014



ABSTRACT

Purwadi, 201620251014, Crime of Traffic Accidents Resulting in Death Victims;
(Case Study of Criminal Case Number: 270 / PID.Sus / 2016 / PT.DKI)

Traffic accidents that cause the loss of life of another person due to the mistakes of regular drivers repeatedly become the debate of legal experts in the application of elements of offense, even those who have become jurisdiction of traffic accidents are re-used as legal study materials. Based on the above background, then the problems that must be resolved are: What is the criminal liability of traffic accident causing the death toll on the case Number 270/PID.Sus/2016/PT.DKI?, and what efforts can be taken by the victim's family traffic accident in order to fulfill its right to get compensation in the case Number: 270/PID.Sus/2016/PT.DKI ?. Reference material in this research is Decision of West Jakarta District Court. 594/Pid.Sus/2016/PN.Jkt.Brt which is reinforced by Jakarta High Court Judgment. This research was conducted in Jakarta by selecting the institutions related to this case that is implemented in West Jakarta District Court. The research method used is normative juridical. The results of the research can be concluded that: to account for his actions because the acts committed by the perpetrator is a negligence or no element of intent for his actions, although in chronological incidents of traffic accidents, acts that result in injury or death of people caused by mistakes of the victim in driving on the road highway, the perpetrator that resulted in the injury or death of the person remains in the category of crime. The amount of compensation for the victims of traffic accidents is determined by the court decision. However, in the case of minor traffic accidents it can be done out of court if there is a peace agreement between the parties involved, so the amount of special compensation for minor accidents given to the casualties depends on mutual agreement and not mutually burdensome among the parties involved. Thus, the authors propose two suggestions that, should be the existence of performance supervisory institutions and police authority restrictions, which is a neutral institution and is outside the organization Police. This is to prevent discretionary irregularities in the implementation of operational tasks in the form of deviations of active discretion and passive discretion. Then the Chief of Police and the Land Transportation Agency should immediately meet the adequate facilities and infrastructure in order to increase the role of Polantas in preventing traffic accidents.

Keywords: Crime, Traffic Accidents, Victims died.

ABSTRAK

Purwadi, 201620251014, Tindak Pidana Kecelakaan Lalu Lintas Yang Mengakibatkan Korban Meninggal Dunia; (Studi Kasus Perkara Pidana Nomor: 270/PID.Sus/2016/PT.DKI)

Kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan hilangnya nyawa orang lain akibat kesalahan pengemudi biasa terulang menjadi perdebatan para pakar hukum dalam penerapan unsur delik, bahkan yang telah menjadi Yurispundensi kasus kecelakaan lalu lintas dijadikan kembali sebagai bahan kajian hukum. Berdasarkan latar belakang diatas, maka muncul permasalahan yang harus diteliti yakni: Bagaimana pertanggungjawaban pidana kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan korban meninggal dunia pada perkara Nomor: 270/PID.Sus/2016/PT.DKI?, dan Upaya apa yang dapat ditempuh oleh keluarga korban kecelakaan lalu lintas dalam rangka pemenuhan haknya untuk mendapatkan ganti kerugian pada perkara Nomor: 270/PID.Sus/2016/PT.DKI?. Bahan rujukan dalam penelitian ini adalah Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 594/Pid.Sus/2016/PN.Jkt.Brt yang diperkuat Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Penelitian ini dilakukan di Jakarta dengan memilih instansi yang terkait dengan perkara ini yaitu dilaksanakan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif. Hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa: untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya karena perbuatan yang dilakukan oleh pelaku merupakan kealpaan atau tidak ada unsur kesengajaan atas perbuatannya, meskipun dalam kronologis kejadian kecelakaan lalu-lintas, perbuatan yang mengakibatkan luka atau matinya orang diakibatkan oleh kesalahan korban dalam berkendara di jalan raya, pelaku yang mengakibatkan luka atau matinya orang tetap masuk dalam kategori tindak pidana. Besaran ganti rugi bagi korban kecelakaan lalu lintas ditentukan oleh putusan pengadilan. Akan tetapi, untuk kasus kecelakaan lalu lintas ringan dapat dilakukan di luar pengadilan jika terjadi kesepakatan damai di antara para pihak yang terlibat, sehingga besaran ganti kerugian khusus untuk kecelakaan ringan yang diberikan kepada korban kecelakaan tergantung dari kesepakatan bersama dan tidak saling memberatkan diantara para pihak yang terlibat. Dengan demikian penulis mengajukan dua saran yaitu, Sebaiknya perlu adanya lembaga pengawas kinerja dan pembatasan kewenangan kepolisian, yang merupakan lembaga netral dan berada diluar organisasi Polri. Hal ini untuk mencegah penyimpangan diskresi dalam pelaksanaan tugas operasional berupa penyimpangan diskresi aktif dan diskresi pasif. Kemudian Sebaiknya Kapolri dan Dinas Perhubungan Darat segera memenuhi sarana dan prasarana yang memadai dalam rangka meningkatkan peran Polantas dalam mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Kata Kunci: Tindak Pidana, Kecelakaan lalu lintas, Korban meninggal.

DAFTAR ISI

	hlm
COVER DALAM.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Batasan Masalah.....	8
1.3. Identifikasi Masalah.....	8
1.4. Rumusan Masalah.....	9
1.5. Tujuan dan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.6. Kerangka Teoritis, Kerangka Konseptual dan Kerangka Pemikiran.....	10
1.7. Metode Penelitian.....	21
1.8. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	24
2.1. Penegakan Hukum.....	22
2.2. Tindak Pidana.....	30
2.3. Pengertian Lalu Lintas.....	42
2.4. Pengertian Kecelakaan Lalu Lintas	47
BAB III PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA KECALAKAAN LALU LINTAS YANG MENAKIBATKAN KORBAN MENINGGAL DUNIA.....	52
3.1. Dasar Hukum dan Sanksi Pidana Bagi Pengemudi Kendaraan yang Mengakibatkan Luka-Luka dan Kematian Dalam Kecelakaan Lalu Lintas.....	52
3.2. Penyidikan Pelanggaran Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.....	56

3.3.	Kontroversi Penerapan Hukum Pidana Dalam Kasus Kecelakaan Lalu Lintas.....	62
3.4.	Pengaturan tentang Lalu lintas Jalan Berdasarkan Undang-Undang di Indonesia.....	64
3.5.	Kebijakan Pemerintah Dibidang Lalu Lintas Jalan.....	69
3.6.	Sebab-sebab Terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas.....	78
3.7.	Sanksi Pidana Atas Kecelakaan Lalu Lintas.....	81
BAB IV	GANTI KERUGIAN BAGI KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS.....	87
4.1.	Kronologis Kasus.....	87
4.2.	Perlindungan Hukum (Pengaturan) dan Implementasi Korban <i>Traffic Accident Victim</i>	102
4.3.	Penetapan Ganti Kerugian Bagi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.....	110
4.4.	Ganti Kerugian yang Pantas Bagi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.....	114
4.5.	Analisis Penulis.....	121
BAB V	PENUTUP.....	124
5.1.	Simpulan.....	124
5.2.	Saran.....	125

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN